

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap gejala-gejala berdasarkan lingkungan (keseluruhan lingkungan) secara menyeluruh dengan menggunakan peneliti sebagai sarana kunci untuk mengumpulkan data dari lingkungan alam. Metode kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menganalisis dan menyatakan fakta secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami dan diringkas. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan benar, sehingga semuanya dapat selalu dikembalikan langsung ke data yang diperoleh dimana mudah untuk dipahami dan disimpulkan.³⁴

Menurut Lexy J. Moleong, adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif diantaranya yaitu:

1. Pada dasarnya, ini adalah metode penelitian ilmiah berdasarkan karakteristik atau konteks alam. Hal-hal yang dilakukan dalam

³⁴ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hal.148

penelitian menggunakan paduan buku-buku, jurnal, makalah, dan bulletin.

2. Manusia sebagai alat. Dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan dan juga manajer perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Bantuan dari orang lain merupakan salah satu alat utama pengumpulan data.
3. Lebih mengutamakan proses dari pada hasil.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, bukan angka. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, kegiatan-kegiatan saat bekerja.³⁵

Meskipun penelitian yang digunakan adalah studi kasus, namun penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang mendetail tentang latar belakang atau tema, kendala, lokasi penyimpanan dokumen atau acara. Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang *Gambaran Work Engagement Karyawan Pada Franchise Xiboba Kediri*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan fokus penelitian, peneliti sendiri akan menjadi instrumen manusia untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid, peneliti harus siap terjun langsung ke lapangan.

³⁵ *Ibid.*

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan pada *Franchise Xiboba* Kota Kediri yang beralamatkan di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No.18 A, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur kode pos 64124.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah subjek yang berasal dari mana data itu diperoleh.³⁶ Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah data penelitian yang didapatkan dari sumber asli (tidak menggunakan media perantara). Data utama berupa tuturan dan tingkah laku terkait fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang juga terlibat didalam proses penelitian ini. Sumber data ini didapatkan dari pihak pengelola, karyawan, serta sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi terkait *Franchise Xiboba* Kota Kediri.

2. Sumber Data Pembantu (Sekunder)

Sumber data pembantu adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pencari data, contohnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder didapatkan dari artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti saat ini.

³⁶ *Ibid.*,154

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data merupakan unit penelitian, jika tidak ada data berarti penelitian tidak berhasil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:³⁷

1. Observasi

Metode observasi pada umumnya diartikan sebagai suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ditelusuri. Observasi ialah suatu studi sistematis terhadap peristiwa yang terjadi secara spontan, seperti yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ditelusuri”.

Metode ini dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh subjek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti berperan sebagai alat untuk mengkaji secara langsung realitas yang terjadi pada objek penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan

³⁷ Hadi, Sutrisno. "Metodologi riset." (2019).

penelitian.³⁸ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan langsung dari sumber asli penelitian. Misalnya wawancara dengan karyawan *Franchise Xiboba* Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan, penyusunan, dan pengelolaan dokumen tertulis yang mencatat aktivitas-aktivitas yang dirasa bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan keterangan yang ada hubungannya dengan penyusunan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-buatan. Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, arsip, dan data lain yang dibutuhkan seperti kondisi umum *Franchise Xiboba* Kota Kediri.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan informan dari semua karyawan (6 orang) yang bekerja di *Franchise Xiboba* Kota Kediri. Adapun kriteria subjek penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek merupakan wanita dan laki-laki
2. Subjek berusia antara 18-25 tahun
3. Subjek adalah karyawan *Xiboba* Kediri dengan masa kerja 1 tahun

³⁸ *Ibid.*

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses pencarian dan penyusunan yang sistematis dari data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga bisa mudah dimengerti, kemudian temuan tersebut bisa diberitahukan kepada orang lain.³⁹ Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit tertentu, menjalankan sintesa, merancang kedalam pola, menentukan mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta memberi kesimpulan yang bisa diceritakan pada orang lain. Ada berbagai macam cara untuk menganalisis data, salah satunya yaitu dengan analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas untuk memilih hal-hal pokok yang mana sesuai dengan fokus penelitian. Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran mengenai keterlibatan kerja karyawan pada *Franchise Xiboba* Kota Kediri yang jauh lebih mendetail dari hasil pengamatan serta mempermudah peneliti dalam mencarinya jika sewaktu-waktu dibutuhkan kembali.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Display data ialah menyiapkan data kedalam bentuk matrik, *chart* ataupun grafik, dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Maka dengan demikian peneliti bisa menguasai data sehingga tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal tersebut peneliti akan memakai penyajian data kedalam bentuk naratif yang diperoleh selama observasi dan wawancara berlangsung agar data semakin mudah dipahami.⁴⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara *continue* baik pada saat pengumpulan data atau sesudah pengumpulan data. Data yang telah direduksi bisa ditarik suatu kesimpulan dari hasil perolehan data-data penelitian yang dilakukan dilapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atas fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yan bersifat umum.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam peneltian tersebut dengan menggunakan tiga teknik pemeriksaan, yaitu sebagai berikut:

1. Memperpanjang keaktifan peneliti

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329

Keaktifan peneliti berperan penting dalam pengumpulan data. Keaktifan tersebut tidak hanya dijalani dalam waktu yang singkat, akan tetapi juga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperpanjang keaktifan peneliti pada latar penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya sebaik mungkin untuk memperoleh data yang relevan dengan segala persoalan yang ada serta mencari data tersebut dengan cara melakukan penelitian secara langsung di lapangan.⁴¹

2. Ketetapan Penelitian

Ketetapan Penelitian memiliki maksud untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur pada kondisi yang sedang dicari lalu kemudian memfokuskan diri terhadap hal-hal tersebut dengan lebih rinci dimana dilakukan dengan pengoptimalan peneliti pada objek data dan juga peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam ketetapan penelitian ini peneliti sendiri melakukan penelitian secara terperinci terhadap objek yang digunakan untuk mengetahui gambaran *work engagement* karyawan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar data itu dan digunakan untuk pemeriksaan atau sebagai pembeda terhadap data itu sendiri. Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan

⁴¹ *Ibid.*

untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di *Franchise Xiboba* Kota Kediri.

I. Tahap-tahap penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, terdapat beberapa tahap penelitian yang dijabarkan sebagai berikut ini:⁴²

a. Tahap pra lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian

Ketika sudah masuk dalam langkah ini peneliti harus bisa memahami bermacam metode dan teknik penelitian. Selanjutnya metode beserta teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Kualitas keluaran dari penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta memahami dalam menyusun teori.

2. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan tempat penelitian diarahkan oleh teori substantif yang telah dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja meskipun masih tentatif sifatnya. Hipotesis kerja akan dirumuskan secara tetap setelah mendapat konfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah sampai pada latar penelitian.

3. Mengurus perizinan

⁴²Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 150.

Hal pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian di *Franchise Xiboba* Kota Kediri ialah *owner* dari pemilik usaha tersebut.

4. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan.⁴³ Maksud dan tujuan dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya maka tujuan lainnya adalah untuk membuat peneliti menyiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang keadaan dari latar penelitian. Jadi kita harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Kita berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim kita dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam mengenai nilai-nilai,

⁴³ *Ibid.*

sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut. Ketentuan dalam memilih seorang informan ia harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, senang berbicara, dan mempunyai pandangan tertentu mengenai peristiwa yang terjadi.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan yang dibutuhkan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan tempat yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan terutama jika lapangan penelitian itu jauh letaknya. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan diantaranya: alat tulis seperti pensil atau bolpoint, kertas, buku catatan, map, klip, dll.⁴⁴

b. Tahap pekerjaan lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Pembatasan latar dan peneliti

Peneliti harus memahami latar penelitian untuk bisa masuk ke tahap pekerjaan lapangan. Disamping itu peneliti harus mempersiapkan fisik dan mental, serta etika sebelum

⁴⁴ *Ibid.*, 151

memasuki tahap ini. Pada pembatasan latar, peneliti harus memahami latar terbuka dan latar tertutup, serta memahami posisi peneliti sebagai peneliti yang dikenal atau tidak.

Menurut Lofland latar terbuka pada lapangan penelitian dapat berupa tempat pidato, orang yang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan rumah makan, dimana peneliti hanya menggunakan teknik pengamatan bukan wawancara.⁴⁵ Kemudian peneliti harus memperhitungkan latar terbuka untuk pengumpulan data agar efektif. Dalam latar terbuka hubungan antara peneliti dengan subjek tidak terlalu dekat.

Sedangkan pada latar tertutup hubungan peneliti dengan subjek cukup dekat, karena peneliti akan mengumpulkan data dengan teliti dan wawancara secara mendalam. Oleh karena itu peran peneliti dalam latar tertutup sangat diperlukan, dimana peneliti harus benar-benar mendapatkan data dari subjek secara langsung.

b. Penampilan

Untuk penampilan fisik yang harus ditunjukkan peneliti ialah adanya persiapan secara fisik maupun mental. Seorang peneliti yang memasuki lapangan biasanya akan dituntut mengenai kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian, dan

⁴⁵ *Ibid.*

kemampuannya dalam menahan segala perasaan dan emosi.⁴⁶ Hal-hal tersebut perlu dilatih dan dipersiapkan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan. Tidak hanya cara berpakaian dan sikap yang harus diperlihatkan, etika juga harus dipahami oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Selain itu memahami situasi dan juga kondisi dari subjek yang akan diteliti serta menyadari posisi dan kedudukan peneliti, maka diharapkan proses pengumpulan data dapat berjalan sesuai dengan harapan.

c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Apabila peneliti menggunakan observasi partisipatif, maka peneliti harus menjalin hubungan yang dekat dengan subjek penelitian, sehingga keduanya dapat bekerja sama dan saling memberikan informasi. Sebagai peneliti kita harus bersikap netral saat berada ditengah-tengah subjek penelitian. Peneliti juga diharapkan jangan sampai mengubah situasi pada latar penelitian. Disamping itu peneliti harus aktif mengumpulkan informasi, tetapi tidak boleh ikut campur dalam peristiwa yang terjadi di dalam latar penelitian. Peneliti juga tidak boleh menampakkan dan memperlihatkan diri sebagai seorang yang sangat berilmu, pandai, dan lain sebagainya.⁴⁷

d. Jumlah waktu studi

⁴⁶ *Ibid*,.152

⁴⁷ *Ibid*,.153

Sebagai peneliti harus memperhatikan waktu dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak memperhatikan waktu, kemungkinan peneliti akan lupa diri dan masuk terlalu dalam pada kehidupan subjek penelitian dan membuat waktu yang sudah direncanakan menjadi berantakan. Peneliti harus mengingat bahwa masih banyak hal yang harus dilakukan, seperti menata, mengorganisasi, dan menganalisis data yang dikumpulkan. Selain itu peneliti harus menentukan sendiri pembagian waktu, agar waktu yang digunakan di lapangan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Peneliti harus tetap berpegang pada tujuan, masalah, dan pembagian waktu yang telah disusun. Jika penelitian yang dilakukan oleh peneliti semakin panjang, maka tanggungan yang harus dihadapi oleh peneliti adalah penambahan biaya.⁴⁸

c. Tahap analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi, data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif meskipun tidak menolak data kuantitatif

⁴⁸ *Ibid.*, 154

sehingga teknik analisis data yang akan digunakan belum ada polanya yang jelas. Analisis data kualitatif menurut Seiddel (Moleong, 2014), prosesnya berjalan sebagai berikut:⁴⁹

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal tersebut diberi kode supaya sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mengemukakan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

d. Tahap penulisan laporan

Dalam tahapan ini mencakup kegiatan menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan untuk menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 248.